

KNOWLEDGE OF ADOLESCENT GIRLS ABOUT THE RISKS OF TEEN PREGNANCY IN CLASS VIII SMP NEGERI 3 PRACIMANTORO WONOGIRI

Ristyani Eki Pratiwi¹, Suroso², Dwi Retna P³

ABSTRACT

Background: Knowledge of adolescent reproductive health is needed, so they can avoid an unwanted pregnancy, protected from sexually transmitted infections, Early marriage, expelled from school, unsafe abortion, and can grow into sexually healthy adults.

Teen pregnancy rate in the 15-19 age Indonesia is still very high. From 2006 to 2010 an increase in teenage pregnancy rate of 15.6% (BKKBN, 2006).

Research Purpose: To determine the knowledge of adolescent girls about the risks of teen pregnancy in class VIII SMP Negeri 3 Pracimantoro Wonogiri

Methods: This study used a descriptive quantitative research methods. Total population is 44 students with using sampling a total sampling, thus taking the total number of population of 44 students as the sample.

Data retrieval techniques with enclosed questionnaire. Analysis of the data in this study using frequency distribution, the data presented in the form of narrative and tables. The research was conducted on May 27, 2013.

Results: Knowledge of adolescent girls about the risks of teen pregnancy in SMP Negeri 3 Pracimantoro Wonogiri in good category there are 38 respondents (86.36%), there are enough categories 6 respondents (13.64%), no less category.

The Conclusion: Knowledge of adolescent girls about the risks of teen pregnancy in SMP Negeri 3 Pracimantoro Wonogiri most are in good category (86.36%).

Keywords: Knowledge, Adolescent, Teen pregnancy risks

¹ Students of Surakarta Health Polytechnic Department of Obstetrics

² Lecturer I

³ Lecturer II

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Masa remaja (10-19 tahun) adalah suatu periode transisi yang memiliki rentang dari masa kanak-kanak yang bebas dari tanggung jawab sampai pencapaian tanggung jawab pada masa dewasa. Pada masa ini, pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja sangat diperlukan agar mereka dapat terhindar dari kehamilan yang tidak diinginkan, terlindung dari infeksi menular seksual, perkawinan dini, dikeluarkan dari sekolah, aborsi tidak aman, dan dapat tumbuh menjadi orang dewasa yang sehat secara seksual. (Anna Glasier, 2005; Sarwono, 2005)

Pengetahuan yang baik dapat mencegah terjadinya komplikasi – komplikasi yang dapat mengancam para remaja dan dapat menurunkan AKI (Angka Kematian Ibu) karena sudah mengetahui Risiko yang akan terjadi jika para remaja mengalami kehamilan pada usia dini (Waspododo, 2006).

Angka kehamilan remaja usia 15-19 di Indonesia masih sangat tinggi. Dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 terjadi peningkatan angka kehamilan remaja sebesar 15,6 % (BKKBN, 2006). Data survey *UNFPA* tahun 2003 menunjukkan angka kehamilan remaja

berkisar 55 per 1000 ibu usia 15 – 19 tahun di Indonesia. Angka kehamilan remaja tersebut disebabkan karena pola pergaulan remaja yang semakin bebas ataupun karena kebiasaan masyarakat yang cenderung untuk menikah muda. SDKI 2000 – 2003 menunjukkan adanya 7,2 % kehamilan merupakan kehamilan yang tidak diinginkan (BKKBN, 2008; Sarwono, 2009).

Survey pendahuluan yang dilakukan penulis dengan wawancara kepada 12 siswi di SMP Negeri 3 Pracimantoro Wonogiri, didapatkan bahwa 9 siswi belum mengetahui tentang risiko kehamilan remaja. Mereka juga mengatakan kesulitan untuk memperoleh informasi tentang kesehatan reproduksi, terutama tentang risiko kehamilan remaja.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Pengetahuan Remaja Putri tentang Risiko Kehamilan Remaja di Kelas VIII SMP Negeri 3 Pracimantoro Wonogiri”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri di Kelas VIII SMP Negeri 3 Pracimantoro Wonogiri tahun

2013 sebanyak 44 siswi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dengan jumlah 44 siswi.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Jenis Data dan sumber data penelitian
Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer, Data – data diperoleh dengan memberikan test kepada siswi putri.
- b. Instrumen penelitian dan peralatan
Instrument menggunakan kuesioner tertutup dengan menggunakan skala Guttman. dan dilakukan uji validitas menggunakan rumus product moment dan uji reabilitas dengan rumus alpha's croanbach.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran umum lokasi penelitian
SMP Negeri 3 Pracimantoro Wonogiri merupakan salah satu SMP Negeri di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri yang terletak di Desa Joho, Pracimantoro, Wonogiri. Data jumlah siswi secara keseluruhan adalah 135 orang, terdiri dari kelas VII sejumlah 50 orang, kelas VIII sejumlah 44 orang, dan kelas IX sejumlah 41 orang.
2. Data responden berdasarkan sumber informasi

Responden dalam penelitian sebanyak 44 siswa SMP N 3 Pracimantoro Wonogiri. Data responden yang diperoleh berdasarkan sumber informasi disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi
Responden menurut Sumber
Informasi

No	Sumber informasi	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Media cetak	3	6,81
2.	Media elektronik	13	29,56
3.	Penyuluhan tentang kesehatan (bidan)	28	63,63
4.	Tidak pernah mendapat informasi	0	0
Jumlah		44	100

Sumber: Data Primer 2013

Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pernah mendapatkan informasi tentang risiko kehamilan remaja dari penyuluhan tenaga kesehatan (Bidan) yaitu sebanyak 28 responden (63,63%).

3. Karakteristik responden menurut Umur

Tabel 3
Karakteristik Responden
menurut Umur

No	Umur	Frek	Prosentase
1	13 Tahun	20	45,46
2	14 Tahun	22	50
3	15 Tahun	1	2,27
4	16 Tahun	1	2,27
Jumlah		44	100

Sumber: Data Primer 2013

Dari tabel 3 di atas, dapat diketahui berdasarkan karakteristik umur dari 44 responden didapatkan bahwa sebagian besar responden berumur 14 tahun yaitu sebanyak 22 responden (50%).

4. Pengetahuan remaja putri tentang risiko kehamilan remaja di kelas VIII SMPN 3 Pracimantoro Wonogiri

Tabel 4
Pengetahuan Remaja Putri tentang Risiko Kehamilan Remaja di Kelas VIII SMP Negeri 3 Pracimantoro Wonogiri

N o	Kategor i	Frekuens i	Presentas e (%)
1	Baik	38	86,36
2	Cukup	6	13,64
3	Kurang	0	0
Jumlah		44	100

Sumber: data primer 2013

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa Pengetahuan remaja putri tentang risiko kehamilan remaja di kelas VIII SMP Negeri 3 Pracimantoro Wonogiri didapatkan data paling besar pada kategori baik yaitu sebanyak 38 responden (86,36%)

5. Rata – rata pengetahuan remaja putri tentang risiko kehamilan remaja di kelas VIII SMP Negeri 3 Pracimantoro Wonogiri

Tabel 5
Rata- Rata Pengetahuan Remaja Putri tentang Risiko Kehamilan Remaja di kelas VIII SMP Negeri 3 Pracimantoro Wonogiri

Rata – rata pengetahuan remaja putri tentang risiko kehamilan remaja	Hasil
Rata – rata pengetahuan responden	89,91 %

Sumber: Data Primer 2013

Dari tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa rata – rata pengetahuan responden tentang risiko kehamilan remaja dikelas VIII SMP Negeri 3 Pracimantoro Wonogiri adalah 89,91 % termasuk dalam kategori baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa pengetahuan remaja putri tentang risiko kehamilan remaja di kelas VIII SMP Negeri 3 Pracimantoro Wonogiri adalah baik dengan jumlah responden 38 siswi (86,36%), cukup dengan jumlah responden 6 siswi (13,64%) dan tidak ada responden yang dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik mengenai risiko kehamilan remaja.

Hasil tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor yang mendukung pengetahuan yang baik ini

diantaranya adalah sumber informasi dan umur. Sesuai tabel 2 dapat dilihat bahwa 28 responden (63,63%) yang paling besar mendapat informasi dari penyuluhan tenaga kesehatan (Bidan), 27 diantaranya memiliki pengetahuan baik. Sebanyak 13 responden (29,56%) mendapat informasi dari media elektronik, 3 responden (6,81%) mendapat informasi dari media cetak, dan tidak ada responden yang tidak pernah mendapat informasi.

Menurut Notoatmodjo (2007) dikatakan bahwa sumber informasi atau media massa yang melalui berbagai media, baik media cetak, media elektronik maupun penyuluhan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Penyuluhan dari tenaga kesehatan mengenai kesehatan reproduksi remaja pernah dilakukan di SMP Negeri 3 Pracimantoro Wonogiri yang mempengaruhi pengetahuan menjadi baik dan juga seseorang yang lebih sering terpapar media massa akan memperoleh informasi lebih banyak dibanding orang yang tidak terpapar media massa. Hal ini berarti, paparan penyuluhan dan media massa mempengaruhi pengetahuan remaja

putri tentang risiko kehamilan remaja telah sesuai dengan yang dijelaskan dalam teori.

Selain faktor sumber informasi, pengetahuan dipengaruhi pula oleh faktor umur. Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa sebagian besar ada 22 responden (50 %) yang berumur 14 tahun dimana 19 diantaranya berpengetahuan baik. Menurut WHO (1995) dikatakan bahwa yang berumur 14-16 tahun ini termasuk dalam kategori remaja tengah dimana remaja ini masih tergantung pada orang lain terutama orang tua, sehingga belum bisa menyelesaikan masalah secara sendiri. Di lain pihak menurut Notoatmojo (2007) dikatakan bahwa umur berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik, begitu pula sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa umur mempengaruhi pengetahuan remaja putri tentang resiko kehamilan remaja. Namun dalam penelitian ini ada 1 responden berumur 16 tahun yang kategori pengetahuannya adalah

cukup. Hal ini kemungkinan disebabkan karena faktor sumber informasi yang didapatkan setiap individu berbeda, sehingga mempengaruhi pengetahuan responden. Responden berumur 14 tahun kemungkinan lebih aktif, sehingga informasi yang didapatkan lebih banyak daripada responden berumur 16 tahun yang pasif dalam mendapatkan informasi. Agar pengetahuan seseorang itu menjadi lebih baik, maka upaya yang bisa dilakukan adalah dengan cara melalui membaca, mengikuti seminar/ penyuluhan dari tenaga kesehatan, ataupun yang lainnya.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Maslow dalam Winardi (2000) dikatakan bahwa jika seseorang mempunyai pengetahuan yang baik akan mengakibatkan timbulnya rasa percaya diri pada diri sendiri dan perasaan mandiri untuk menjadi lebih rajin dalam meningkatkan pengetahuannya agar menjadi lebih baik lagi serta selalu berusaha untuk mencari sumber informasi yang lebih banyak lagi sehingga tingkat

pengetahuan yang dimilikinya nanti akan semakin meningkat.

Selain faktor sumber informasi dan umur, ada faktor lain yang bisa mempengaruhi pengetahuan seseorang, seperti faktor pengalaman, sosial ekonomi dan lingkungan. Menurut Notoatmojo (2007), dikatakan bahwa pengalaman dapat mempengaruhi pengetahuan. Siswi SMP 3 Pracimantoro pernah diketahui hamil, namun tidak dikeluarkan karena diketahui hamil saat telah mengikuti ujian. Sehingga, responden pernah memiliki pengalaman bahwa hamil saat sekolah dapat berisiko dikeluarkan dari sekolah. Disamping pengalaman, menurut Notoatmojo (2007) juga dikatakan bahwa lingkungan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis maupun sosial. Seorang remaja putri yang berada di sekitar lingkungan yang terdapat masalah yang berhubungan dengan risiko kehamilan remaja maka pengetahuan remaja itu tentang risiko kehamilan remaja akan semakin bertambah pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta
- BKKBN. 2006. *Proposal Penelitian Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kehamilan Pada Remaja di SMAN 3 Madiun (Lala Adhayananim, 2011)*. At <http://www.scribd.com/doc/57177569/1/Latar-Belakang-Masalah> diakses pada tanggal 31 Maret 2013
- BKKBN. 2008. *Kehamilan Remaja*. At <http://female-midwifery.blogspot.com/2012/11/kehamilan-remaja.html> diakses pada tanggal 31 Maret 2013
- Glasier, Anna. 2005. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. EGC, Jakarta
- Manuaba, I. G. B. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. EGC, Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Prawirohardjo, Sarwono. 2009. *Ilmu kebidanan*. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
- Sarwono, S.W. 2005. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. At <http://www.bpkpenabur.or.id>
- Sugiyono. 2002. *Statistik untuk Penelitian*. CV Alfabeta, Bandung
- Waspodo, Djoko. 2006. *Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Bunga Rampai Obstetri Ginekologi Social*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta